

INSTRUMEN KEBIJAKAN MONETER

1. *Rediscount policy*; Jika bank sentral menaikkan *discount-rate*, maka jumlah uang beredar berkurang.
2. *Open market operation*; Jika menghendaki menurunnya jumlah uang beredar, pemerintah harus menjual obligasi (*open market selling*)
3. Manipulasi *legal reserve ratio* (nisbah antara uang tunai dan kewajiban giral bank komersial); Jika menghendaki berkurangnya jumlah uang beredar, *legal reserve ratio* harus dinaikkan (disebut *tight money policy*)
4. *Selective credit control*; Bank sentral dapat melakukan *moral suation* dengan mempengaruhi kebijakan bank-bank komersial dalam perkreditan.

VARIABEL FISKAL

DALAM SISTEM EKONOMI TERBUKA

- Y : pendapatan nasional (PDB)
- S : tabungan masyarakat
- I : tingkat investasi
- X : ekspor
- M : impor
- T_x : pajak
- G : pengeluaran pemerintah
- T : transfer (subsidi) pemerintah

LOGIKA UMUM KEBIJAKAN FISKAL

- Tujuan kebijakan fiskal:
 1. Pertumbuhan ekonomi yang layak
 2. Mengurangi pengangguran
 3. Menstabilkan harga
- Selalu akan terdapat konflik antara stabilitas harga dan kesempatan kerja: Usaha menstabilkan harga akan berakibat pada pengurangan kesempatan kerja. Sebaliknya pengurangan pengangguran sering dibarengi peningkatan inflasi.

STRUKTUR PAJAK YANG BAIK

1. Perolehan (*yield*) harus memadai
2. Distribusi beban pajak (*tax burden*) harus adil
3. Beban akhir pajak harus jelas
4. Tidak menghasilkan beban lebih (*excess burdens*)
5. Menunjang upaya stabilisasi dan pertumbuhan
6. Adil dan mudah secara administratif
7. Biaya administrasi dan penegakan aturan (*compliance*) tidak boleh terlalu tinggi.